

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

**SINERGITAS *DIGITAL PARENTING* DAN PENDIDIKAN DI KAMPUS
TENTANG PENERAPAN AJARAN SOSIAL GEREJA DALAM
PERSEPSI MAHASISWA UWIKA**



Oleh:

KETUA

Dr. Filipus Priyo Suprobo, S.T., M.T. (GP)

ANGGOTA

Fransisca Laora Seviana, S.E., MPd.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN - FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA
SURABAYA
GASAL TA. 2025-2026

JUDUL

Judul penelitian tidak lebih dari 20 kata.

SINERGITAS *DIGITAL PARENTING* DAN PENDIDIKAN DI KAMPUS TENTANG PENERAPAN AJARAN SOSIAL GEREJA DALAM PERSEPSI MAHASISWA UWIKA

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan.

Pemahaman iman yang dimiliki *young digital generation* berbeda dengan generasi sebelumnya. Karakter mereka yang kritis, kepercayaan diri tinggi serta lebih tertarik pada hal visual, yang menyebabkan mereka memandang iman bukan sekedar keyakinan warisan dari orang tua, melainkan nilai nilai yang benar dipahami dan dihayati dengan berdasarkan pengalaman hidup yang mereka jalani.

Oleh sebab itu diperlukan pendampingan baik dari keluarga yang sesuai dengan karakter mereka yaitu *digital parenting* sebagai lingkungan inti dan gereja, institusi pendidikan serta komunitas iman sebagai lingkungan eksternal. Hal ini perlu dilakukan untuk membantu mereka dalam memahami iman secara kontekstual yaitu melalui implementasi ajaran sosial gereja dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi landasan utama dalam manusia menjalin relasi baik dengan sesama maupun ciptaanNya.

Artikel ini bertujuan mengkaji persepsi mahasiswa Program Studi dalam Pendidikan Agama Katolik di Universitas Widya Kartika terhadap Sinergitas *Digital Parenting* dan Pengajaran Pendidikan Agama Katolik di Kampus tentang Penerapan ajaran sosial gereja guna pertumbuhan iman mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis fenomenologis terarah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap 18 mahasiswa berusia antara 18 hingga 27 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran *digital parenting* dan Pengajaran Pendidikan Agama Katolik di Kampus diperlukan bagi *young digital generation* dalam memahami iman yang nyata. Melalui penerapan ajaran sosial gereja dalam kehidupan sehari-hari adalah merupakan bentuk konkret iman yang dapat dilihat. Di samping itu terdapat perbedaan pandangan antara Dokumen gereja Amoris Laetitia dengan Teori The Ecology of Human Development, terkait dengan peran lingkungan eksternal bagi keluarga dalam pertumbuhan iman anak-anak. Namun demikian kedua pandangan tersebut relevan untuk diterapkan dalam kehidupan keluarga modern, meskipun diperlukan adaptasi yang sesuai dengan kondisi kontekstual saat ini

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata.

Digital Parenting; Kontribusi Kampus; Jati diri Iman